

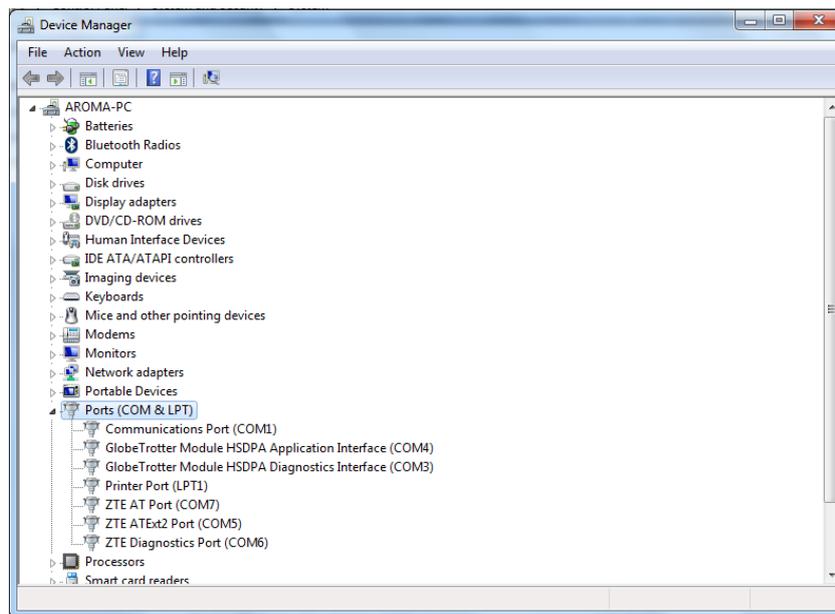
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Komponen Penyusun SMS Gateway Ready

Sebelum memasuki proses pengujian software Quick Count pada Microsoft Visual Foxpro, maka langkah awal dari pengujian aplikasi ini adalah melakukan beberapa inisialisasi awal. Inisialisasi ini merupakan langkah penting yang harus diketahui untuk menentukan program bisa berjalan dengan baik atau tidaknya. berikut langkah dan penjelasan inisialisasi dalam menjalankan program Quick Count ;

4.1.1 Inisial COM Port Ready

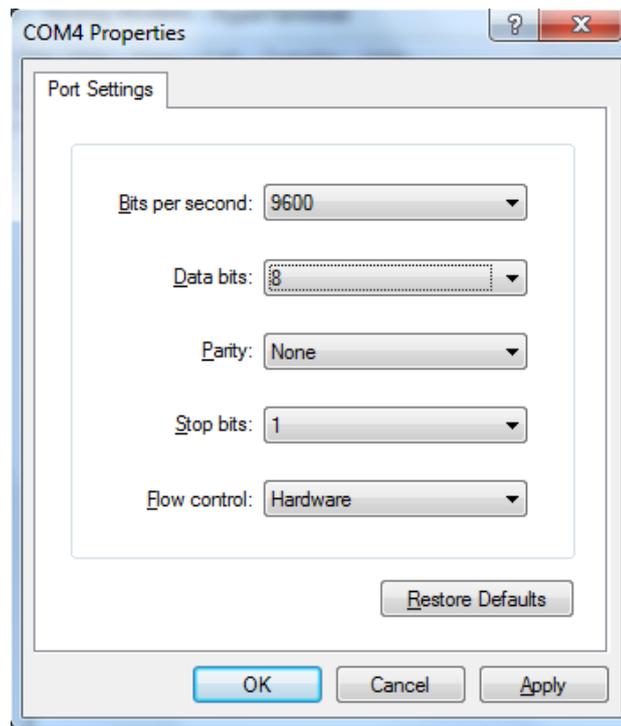


Gambar 4.1 Identitas Port pada mode ZTE MF193

Pada indentitas port dapat diketahui modem ZTE MF193 berjalan pada COM 7, Untuk menemukan identitas port tersebut, dengan cara membuka Device Manager pada Operating sistem Windows. Cara membuka Device Manager ini adalah dengan meng-klik kanan "My Computer" dan pilih properties (di bagian

bawah daftar yang muncul). Klik pada tab "Hardware". Klik pada tombol "Device Manager" dan sesuatu yang serupa dengan gambar ini akan muncul.

4.1.2 Parameter Koneksi



Gambar 4.2 Parameter Koneksi COM 7 pada modem ZTE MF193

Parameter koneksi pada gambar diatas adalah bagian port setting yang digunakan untuk berkomunikasi dengan serial port pada modem ZTE MF193, pada penelitian ini port settings menggunakan Identitas Port COM 7, dengan nomor telephone +6282136544557. Setelah pen-settingan parameter diatas sudah dilakukan, maka perintah-perintah bahasa AT Command siap untuk dikomunikasikan dengan serial port yang ada pada Modem ZTE MF193.

4.1.3 Inisialisasi Modem GSM

Setelah paramter koneksi dilakukan maka perintah-perintah bahasa AT Command siap dikomunikasikan dengan Port Modem. Berikut hasil dari pengujian bahasa AT Command pada inisialisasi Modem ZTE MF193 yang peneliti lakukan.

```
AT
OK
AT+CMGF=1
OK
AT+CMGW="+6281228352992"
+CMS ERROR: 305
AT+CMGS="+6281228352992"
> TEST DARI MODEM MENGGUNAKAN AT
COMMAND

+CMGS: 12

OK
ATE1
OK
AT+CMGF=0
ER===--
AT+CMGF=0
ERROR
AT+cMGF=0
OK
AT+CMEE=1
OK
AT+CSCS="UCS2"
OK
AT+CREG=1
OK
AT+CGREG=1
ERROR
AT+CGREG=1
OK
AT+CREG=1
OK
AT+CNMI=2,1,0,0
ER=OR
AT+CNMI=2,1,0,0
ERROR
AT+CNMI=2,1,0,0
OK
AT+CSQ
+CSQ: 22,99
```

```
OK
AT+COPS=3,0
OK
AT+COPS?
+COPS: 0,0,"TELKOMSEL",0
```

```
OK
AT+COPS=3,1
OK
AT+COPS?
+COPS: 0,1,"T-SEL",0
```

```
OK
AT+COPS=3,2
OK
AT+COPS?
+COPS: 0,2,"51010",0
```

```
OK
AT+COPS=3,2
OK
AT+COPS?
+COPS: 0,2,"51010",0
```

```
OK
AT+CIMI
510103662544557
```

```
OK
AT+CMGF=0
OK
AT+CSCA?
+CSCA: "+6281100000",145
```

```
OK
```

Gambar 4.3 Inisialisasi Koneksi Modem ZTE MF193

Setelah konfigurasi koneksi modem ZTE MF193 (GSM Modem) sukses seperti gambar diatas, artinya modem ZTE MF193 siap untuk mengirim dan menerima SMS.

4.1.4 SELEKSI DATA

Seleksi data yang dimaksud disini adalah pengelompokan penerimaan data (input) dan pemberian data (output) dalam pengelolaan informasi. Pengelolaan informasi yang dilakukan dalam program ini adalah proses untuk menambahkan informasi mengenai data perolehan suara mulai dari masing-masing TPS hingga data terakumulasi terpusat. Pengelolaan informasi tersebut juga merupakan pemrosesan data prosentase dan perbandingan perolehan suara masing-masing pasangan calon. berikut hasil dari pengelolaan informasi yang dilakukan :

4.1.4.1 NOMOR TELP TERDAFTAR

Nomor telephone yang dibahas pada penelitian ini adalah seleksi untuk diperbolehkannya nomor telepon memberikan informasi atau meminta informasi yang sudah ditentukan. Hal ini merupakan pengamanan paling mudah dan efektif untuk diaplikasikan pada sistem. Semua nomor telepon sebelumnya harus didaftarkan pada master database yang teridentifikasi. Identifikasi yang dimaksud dalam pengelolaan pengamanan ini adalah nama pemilik dan area TPS yang dikelola oleh si pemilik nomor telepon tersebut. Berikut Rincian Daftar Database Nomer Telp Terdaftar :

Rel_tps_ref				
	ID Kecamatan	ID Desa	ID TPS	ID Referensi
▶	01	01	01	081228352992
	01	01	02	08111750634
	01	01	03	085230576838
	01	02	01	082322531344
	01	02	02	08155007761
	01	02	03	08155007761
	01	02	04	081393936454
	01	02	05	081393936454
	01	02	06	081393936454
	01	03	01	081330301928
	01	03	02	085204698484
	01	03	03	08113480126
	01	03	04	08123292270
	01	04	01	08123292270
	01	04	02	0811463281
	01	04	03	081252520200
	01	04	04	081393166053
	01	04	05	081393166053
	01	04	06	081389393663
	01	05	01	082222212115

Gambar 4.4 Nomer Telephone Terdaftar di TPS

4.1.5 SMS Gateway Ready

Fungsi prosedur pada pembahasan SMS Gateway Terima adalah prosedur untuk memerintahkan modem GSM untuk membaca SMS. Hasil pembacaan SMS yang dihasilkan oleh modem GSM adalah bukan berupa kumpulan karakter ASCII yang bisa langsung dibaca. Hasil pembacaan SMS ini adalah berupa karakter dengan format PDU. Bentuk Sintax SMS Gateway terima AT+CMGL=4

Dalam perancangan pada software Quick Count ini, Peneliti memakai sintak dalam PDU Mode, yaitu AT+CMGL=4. Hasil dari pengetikan sintak tersebut menghasilkan kode ASCII seperti pada gambar berikut ini :

```

AT+CMGL=4
+CMGL: 0,1,,116
069126180100000410D0D42273F96C4E8B4C0011813032108531826CCBB43CDD06D1CBF2FA1C8
44E
BBCFE7302836034D9B5390B82C1787F36139881C7683C8617898BE0EBB41E880FC1C06CDE1E579
3A
CC06CDCBEE343B9C0649E120590D042FCB41D3E6145477D3E66BD00C069A36A72071599E5ED7E
9EE
7CD805

OK

```

Gambar 4.5 Hasil Syntax SMS Gateway Terima AT+CMGL=4

Pada hasil parameter kode AT+CMGL=4 pada gambat seperti yang telah dilakukan, adalah untuk memanggil semua pesan kedalam teks PDU mode dengan nilai 4.

Kode tersebut kemudian dideskripsikan sebagai berikut :

Sintak	Bagian 1	Bagian 2	Bagian 3	Bagian 4
+CMGL	0	1		16

CMGL	Bagian pertama ini adalah respon dari perintah sintak +CMGL AT Command yang diberi nama "index". "Index" adalah nilai bulat yang menunjukkan spesifikasi lokasi pesan SMS di dalam media penyimpanan .
Bagian 1	0 adalah menandakan pesan telah diterima tapi belum dibaca "received unread".
Bagian 2	1 adalah menandakan pesan telah diterima dan dibaca "received read".
Bagian 3	Bagian ini berisi teks yang terkait dengan alamat dalam buku telepon, dan untuk hasil bagian 3 kosong karena tidak ada nomor telepon yang terdaftar
Bagian 4	TPDU pada hasil diatas bernilai 16 yaitu yang artinya TPDU memiliki 32 karakter sehingga total keseluruhan karakternya adalah 32 (TPDU_Length).

Bagian 5		
Sub 1	Sub 2	Sub 3
6	91	2618010000

Bagian 5	Sub 1	Nilainya adalah 06 berarti panjang karakter pada sub bagian 5.2 dan 5.3 mempunyai TPDU_Length 12
	Sub 2	Nilainya adalah 91 = 0x91 Ini berarti nomor SMSC diformat dengan menggunakan rencana penomoran ISDN / telephony yang khas (ITU E.164 / E.163) dan ini adalah nomor internasional.
	Sub 3	Nilainya adalah 2618010000, adalah identitas telpone dengan nomor internasional yang khas dan ini adalah nomor internasional.

Tabel 4.1 Deskripsi Pembagian Hasil Kode AT+CMGL=4 PDU Mode.

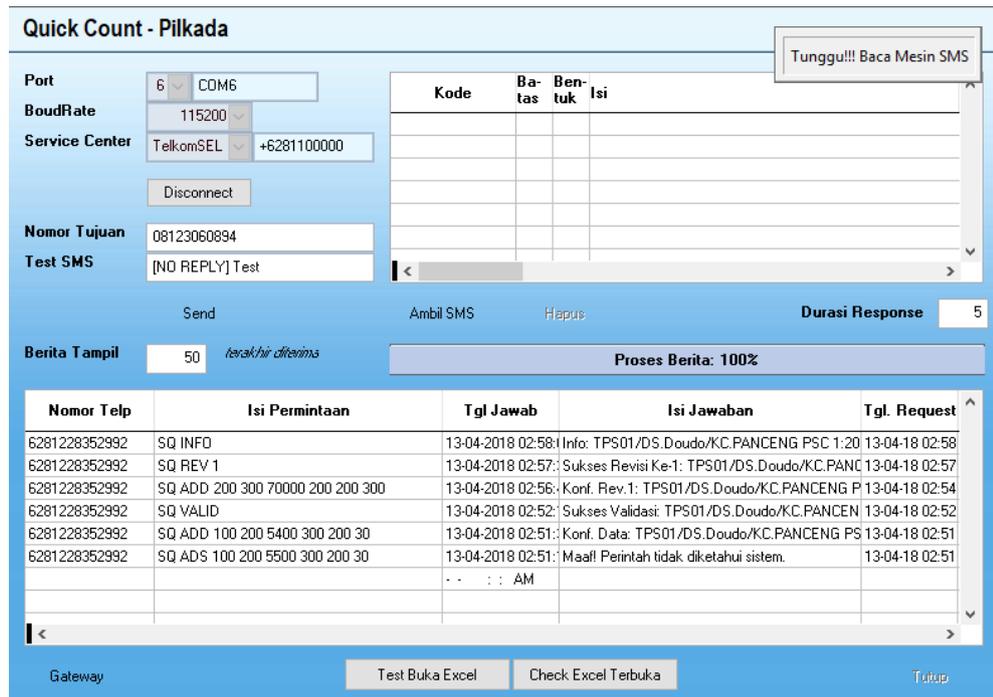
Bag 6 = SMS Submit TPDU

Bagian ini isinya jika dikodingkan ke mode text yaitu : Kirim terus hingga 13 SMS berbayar dan dapatkan harga spesial senilai Rp 25 per SMS untuk 30 SMS berikutnya.

4.2 Uji Aplikasi SMS Gateway Untuk Quick Count

4.2.1 Menjalankan Aplikasi

Dalam proses ini yang dilakukan pertama adalah menguji inisialisasi modem SMS Gateway ready apakah terkoneksi pada aplikasi. Berikut gambaran dari proses koneksi modem ke aplikasi ;



Gambar 4.6 Koneksi Modem Ke Aplikasi

Gambar diatas merupakan kegiatan mengkoneksi aplikasi ke modem menggunakan COM 7. Caranya adalah melakukan pengaturan sebagai berikut :

1. Memilih kolom port ke dalam port 6 yang artinya pengkoneksian menggunakan COM6.
2. BoudRate menggunakan 115200.
3. Service Center yang digunakan adalah TelkomSEL (+6281100000).
4. Setelah pengaturan diatas selesai diisi maka tinggal mengklik Connect pada aplikasi Quick Count Pilkada.

5. Tampilan aplikasi terkoneksi dengan modem adalah muncul pop-up pada aplikasi bahwa “sistem sudah tersambung dengan peralatan SMS”.
6. Kemudian sistem akan melakukan reporting data. Hasil akhir reporting data ditunjukkan dengan indicator Proses Berita 100%.
7. Proses pengiriman SMS oleh saksi TPS pada pengujian data hasil perhitungan ini menggunakan nomor 081228352992.
8. Proses inialisasi modem menggunakan nomer telkomsel +6282136544557 dan dijadikan nomor GSM Long Number sebagai mesin pengolah data.

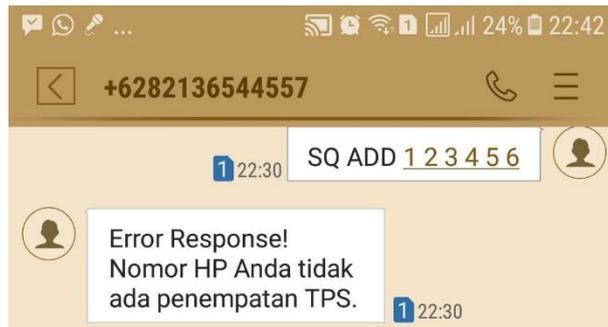
4.2.2 TPS mengirim SMS data hasil penghitungan suara per TPS

Pada proses pengiriman SMS maka saksi calon harus mengetahui format dan ketentuan dari format pengetikan SMS dengan benar. Format tersebut adalah mutlak kebenarannya dan bersifat Case Sensitif. Jadi, tiap saksi calon harus menghafal dan teliti tentang cara penulisan, huruf besar, huruf kecil, aturan penggunaan spasi dan lain-lain. Dalam pengujiaannya, dijelaskan sebagai berikut;

4.2.2.1 Bila nomor belum terdaftar

Nomor terdaftar disini adalah apabila nomer handphone yang digunakan oleh saksi TPS sudah terdaftar pada database dengan lokasi **item_ref.dbf**. isi dari database tersebut adalah No Handphone saksi TPS, Nama saksi, Nama Pendek, Alamat, Aktif dan Tanggal mulai. Selanjutnya

jika nomer telephone tidak terdaftar maka aplikasi akan mengirimkan pesan “Error Response! Nomor HP Anda tidak ada penempatan TPS”. Itu artinya, Sistem tidak mengenali nomer telephone yang mengirim sms ke aplikasi. Proses tersebut digambarkan seperti gambar berikut :



Gambar 4.7 Respon Aplikasi Tidak Mengenal No Handphone Pengirim SMS.

4.2.2.2 Nomor Terdaftar

Nomer terdaftar adalah nomer yang sudah didaftarkan secara manual ke dalam database mesin aplikasi SWA_SMS. Lokasi dari database tersebut terletak pada **item_ref.dbf** untuk memproses nomer handphone yang terdaftar, hal lain yang perlu diperhatikan adalah database tersebut juga harus terkoneksi dengan database **rel_tps_ref.dbf**.

4.2.2.3 SQ ADD

Setelah memastikan no telephone terdaftar dalam database **item_ref.dbf** dan **rel_tps_ref.dbf** maka selanjutnya adalah menguji pengiriman SMS. Pengiriman sms ini menggunakan handphone atau smartphone dari masing – masing Saksi TPS. Untuk yang pertama dilakukan adalah menguji format SMS “SQ<spasi>ADD 1 2 3 4 5 6” (tanpa tanda kutip). Format sms tersebut artinya memberitahukan

informasi hasil perolehan suara pasangan calon 1 (PSC 1) dengan perolehan 100 suara, perolehan pasangan calon 2 (PSC 2) dengan perolehan 200 suara, pasangan calon 3 (PSC 3) dengan perolehan 5000 suara, pasangan calon 4 (PSC 4) dengan perolehan 200 suara. Pasangan calon 5 (PSC 5) dengan perolehan 100 suara dan pasangan calon 6 (PSC 6) dengan perolehan 90 suara. Hasil format tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.8 SMS diterima dari handphone/ smartphone Saksi TPS dengan format “SQ<spasi>ADD”.

4.2.2.4 SQ VALID

Dari format “SQ<spasi>ADD” yang telah dikirim dari handphone Saksi TPS maka, pemilik nomer yang sudah mengirimkan informasi hasil perolehan suara tersebut akan dibalas secara otomatis oleh mesin SWA_SMS (mesin Quick Count). Isi dari balasannya adalah permintaan validasi bahwa data yang diinformasikan sudah benar atau tidak?. Format SMS dari proses pengiriman kebenaran data yang benar adalah dengan mengetik “SQ<spasi>VALID” yang artinya data yang saya informasikan

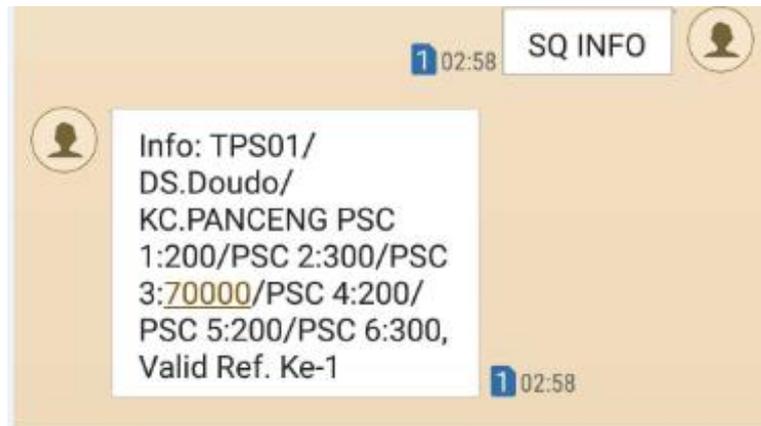
sudah benar adanya. Jika data yang dikirimkan salah maka saksi tps cukup mengetik revisi dari hasil perolehan suara yaitu dengan mengetik ulang format “SQL<spasi>ADD<spasi>TPS<spasi> suara paslon 1<spasi>suara paslon 2<spasi> suara paslon 3<spasi> suara paslon seterusnya” (tanpa tanda kutip). Hasil dari “SQ<spasi>VALID” tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.9 SMS diterima dari handphone/ smartphone Saksi TPS dengan format “SQ<spasi>VALID”.

4.2.2.5 SQ INFO

Setelah informasi dikirim ke mesin Quick Count, maka informasi yang telah dikirim oleh saksi tadi dapat dilihat lagi untuk memastikan kebenaran informasi perolehan suara yang telah dikirim. Format SMS untuk mengetahui data perolehan suara yang telah dikirim adalah “SQ<spasi>INFO”. Maka Saksi TPS tadi akan menerima balasan SMS dari mesin Quick Count berupa data perhitungan suara yang telah dimasukkan. Hasil dari format pengiriman sms “SQ<spasi>INFO” tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.10 SMS diterima dari handphone/ smartphone Saksi TPS dengan format

“SQ<spasi>INFO”.

4.2.2.6 SQ ADD (Untuk Revisi)

Jika data yang dikirimkan saksi TPS salah maka, saksi tps cukup mengetik revisi dari hasil perolehan suara yaitu dengan mengetik ulang format “SQL<spasi>ADD<spasi>suara paslon 1<spasi>suara paslon 2<spasi> suara paslon 3<spasi> suara paslon seterusnya” (tanpa tanda kutip). Kemudian untuk mengetesnya, dalam pengujian ini peneliti menguji pengiriman SMS dengan format “SQ ADD 200 300 70000 200 200 300” untuk merevisi pengiriman sms dengan data perolehan suara yang salah. Hasil dari format pengiriman sms “SQ ADD” untuk merevisi hasil perolehan suara tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

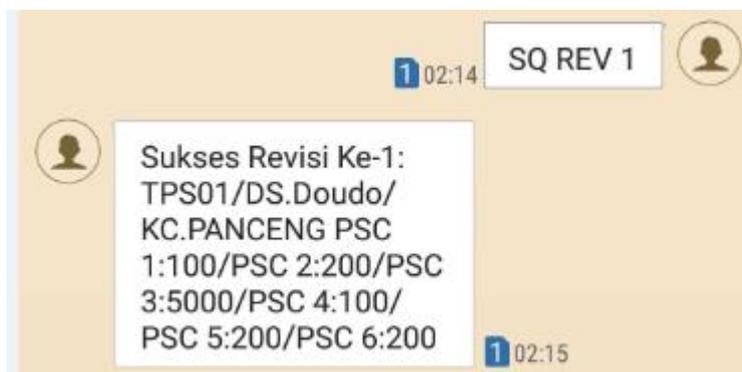


Gambar 4.11 SMS diterima dari handphone/ smartphone Saksi TPS dengan format “SQ ADD 200 300 70000 200 200 300” sebagai tindakan revisi dari pengiriman perolehan suara.

4.2.2.7 SQ REV 1 (Konfirmasi Revisi 1 dan seterusnya)

Format SQ<spasi>REV<spasi>1 dapat digunakan apabila pengiriman revisi telah dilakukan pada point 4.2.2.6. Tindakan pengiriman tersebut dilakukan apabila sudah mengetik SQ<spasi>ADD dalam tindakan ingin mengubah data perolehan suara. Prosesnya, kemudian mesin SMS Quick Count akan mengirim balasan berupa konfirmasi kebenaran Perolehan suara yang telah dikirim pada point 4.2.2.6. Hasil dari balasan format pengiriman sms “SQ REV 1” dalam tindakan merevisi perolehan suara yang pertama dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut

:



Gambar 4.12 SMS diterima dari handphone/ smartphone Saksi TPS dengan format “SQ REV 1” sebagai tindakan konfirmasi kebenaran revisi dari pengiriman perolehan suara.

4.2.3 Pusat menerima SMS dan mengolah data atau Validasi hasil pengiriman,

macam pengolahan Validasi data tersebut berupa :

4.2.3.1 Mengecek kebenaran nomer Handphone yang terdaftar.

Kebenaran dari nomer handphone yang terdaftar adalah dengan melihat nomer telephone sudah terdaftar pada database atau tidak. Lokasi dari database tersebut terletak pada **item_ref.dbf**. Kebenaran nomer handphone telah terdaftar pada database dapat dilihat pada gambar berikut:

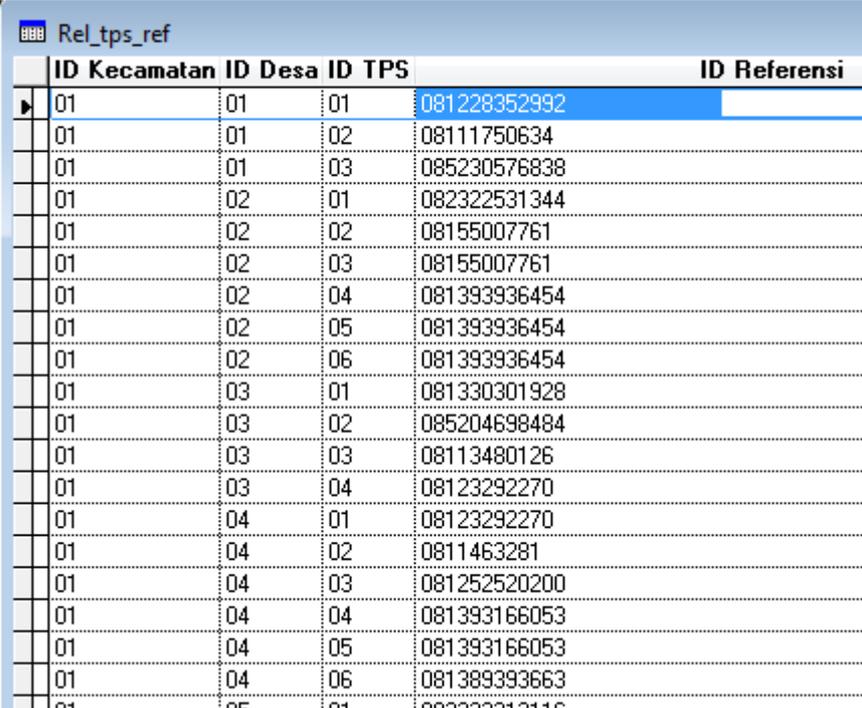
ID Referensi	Nama Referensi	Nama Pendek
081228352992	M. MUSTOFA	MUSTOFA
0805733272721	EKA ATMADANI	ATMADANI
0811130805	QUAY LA YUNIAR	LA YUNIAR
08111750634	IR. HADI SANTOSO	HADI
0811288415186	FADHILAH NURAINI	FADHILAH
0811312587	IRSYAD IMAMUDIN	IRSYAD
0811322086	BAMBANG PRIAMBODO	BAMBANG
08113354445	DODY SUWONDO	SUWONDO
08113413534	ZUBAIDI	ZUBAIDI
08113432047	IRA USTININGRUM	USTININGRUM
08113480126	EYANG SANTOSO	EYANG
08113500824	DIANITA AYUNINGTYAS	DIANITA
08113533945	FIRMAN ABADI	FIRMAN
0811384343	IMAM NAWAWI	NAWAWI
0811463281	AGUS BUDI SANTOSO	BUDI
08116820047	ZULFA AULAWI, ST	ZULFA
081212313871	RONI SUHENDAR	SUHENDAR
081213836637	SDEKO INDARTI	SDEKO
0812139183323	SUSANTI DWI INDAHWATI	SUSANTI
081214069233	PRIAWAN	PRIAWAN
081215012208	KASTURI	KASTURI
08121532678	WIJIANI	WIJIANI
081215514186	VINSENSIUS ADRIYAN SETYA I	VINSENSIUS
081215743251	VIJAY ANDRAY GALIH PRAKOSO	VIJAY
081215799136	EKO ARI WIBOWO	ARI
081215880601	AL ANAM	ANAM
081215990529	ANDREAN SEPTA ADHI S	ANDREAN
081216061914	AGUS DWI DASA WARSA	DWI DASA
081216068882	SAMIDI	
081216086348	SAMSUL HADI	
081216092231	SUBAKTI ARIF	
081216100595	SUPRIYATIN	
08121621545	ANDRIANTO TRISWANDONO	
081216216261	ELYAZAR HANONANGAN	
081216218422	ADICUL ISMAIL AMRULLAH	
08121622567	QURROTA AYYUN	QURROTA
081216300586	RIZAL ARISYANTO	RIZAL
08121635107	WARTONO	WARTONO
081216423095	LAMBANG NURDIANSAH	LAMBANG

Gambar 4.13 Kebenaran No Telephone sudah terdaftar pada database **item_ref.dbf**.

Pada gambar diatas, dapat diketahui nomer telephone 081228352992 pada pengujian ini sudah terdaftar pada database.

4.2.3.2 Mengecek kebenaran nomer TPS yang terdaftar pada nomer HP.

Untuk memproses nomer handphone yang terdaftar, hal lain yang perlu diperhatikan adalah database tersebut juga harus terkoneksi dengan database **rel_tps_ref.dbf**. Kebenaran nomer TPS terdaftar pada nomer HP dapat dilihat pada gambar database **rel_tps_ref.dbf** berikut:



ID Kecamatan	ID Desa	ID TPS	ID Referensi
01	01	01	081228352992
01	01	02	081111750634
01	01	03	085230576838
01	02	01	082322531344
01	02	02	08155007761
01	02	03	08155007761
01	02	04	081393936454
01	02	05	081393936454
01	02	06	081393936454
01	03	01	081330301928
01	03	02	085204698484
01	03	03	08113480126
01	03	04	08123292270
01	04	01	08123292270
01	04	02	0811463281
01	04	03	081252520200
01	04	04	081393166053
01	04	05	081393166053
01	04	06	081389393663
01	05	01	082222212115

Gambar 4.14 Kebenaran nomer TPS sudah terdaftar pada nomer HP pada database **rel_tps_ref.dbf**.

Jika point “4.2.3.1” dan “4.2.3.2” terjadi kesalahan nomer daftar yang terbaca pada sistem maka akan ada informasi “data salah”. Jika point “4.2.3.1” dan “4.2.3.2” benar maka akan disimpan oleh Data Pusat atau sistem. Sistem menulis ke cell Mikrosotf Excell setelah pengolahan penerimaan SMS benar. Diketahui penghitungan suara yang terkumpul dari masing – masing TPS.

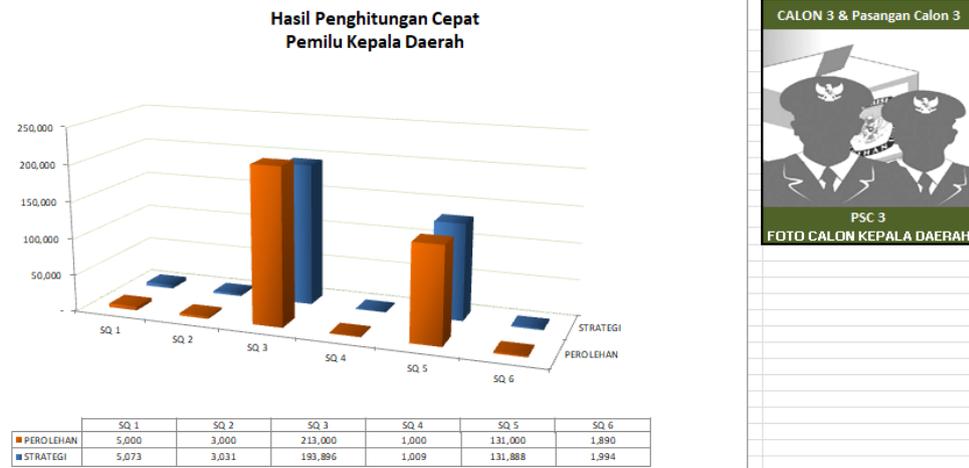
4.2.4 Strategi Pemenangan

Dari penjelasan sebelumnya, bisa dideskripsikan bahwa data awal adalah data hasil penghitungan suara yang dilakukan pada tiap TPS yang diselenggarakan oleh KPUD. Dari hasil penghitungan suara, maka Saksi Pasangan Calon (Paslon) mengirim informasi hasil penghitungan suara tersebut dengan menggunakan SMS.

Informasi awal berupa SMS ini diolah sedemikian rupa oleh sistem hingga menghasilkan data berupa komposisi suara perolehan masing-masing Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati. Pengelolaan tersebut adalah berupa pengamanan data, peraturan, dan penghitungan suara mulai dari TPS hingga komposisi suara perolehan masing-masing Pasangan Calon bupati dan Wakil Bupati. Analisa Total Waktu.

Perlu diingat adalah aplikasi ini hanya digunakan oleh salah satu pasangan calon. Karena aplikasi ini bersifat rahasia, data yang diolah oleh aplikasi ini berisi tentang strategi pemenangan salah satu Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati yang bersifat khusus dan jelas tidak boleh diketahui oleh Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati lainnya.

Strategi tersebut dalam garis besar perancangannya dapat dilihat pada **Strategi_Pemenangan** yang terdapat pada file Office Excell. Kemudian peneliti akan membagi data strategi tersebut kedalam dua bagian data yaitu 1) Data target perolehan suara; 2) Data Realisasi Perolehan Suara. Berikut adalah gambaran data perolehan suara yang dirancang;



Gambar 4.15 ANIMASI data perolehan perhitungan cepat (Quick Count) pada Perancangan

4.2.4.2 Data Target Perolehan Suara

Data target perolehan suara ini adalah data yang ditargetkan oleh Konsultan sebagai pendukung Pasangan Calon dalam menargetkan perolehan suara Pasangan Calon. Pasangan Calon yang ditargetkan kemenangannya pada proses aplikasi ini adalah pasangan PSC 3 (Pasangan Calon 3) yang disingkat dengan inisial PSC 3 pada data di aplikasi ini. Hasil perhitungan suara dari strategi kemenangan dapat terlihat pada sheet ANIM yang ada pada file M.S Office Excell **Strategi_Pemenangan**. Target perolehan suara ini dapat dilihat juga pada Gambar yang dijelaskan pada Point 4.2.4. Pada gambar tersebut target perolehan suara PSC 3 (Pasangan Calon 3) adalah 183.995 perolehan suara.

4.2.4.3 Data Realisasi Perolehan Suara

Realisasi Perolehan Suara disini adalah proses menjalankan aplikasi ini dari Saksi Calon mengirim data perolehan suara hingga mesin perhitungan memproses hasil perolehan suara. Kemudian diperoleh data

keseluruhan hasil perolehan suara. Data keseluruhan Realisasi hasil perolehan suara PSC 3 (Pasangan Calon 3) adalah 194,696 jumlah total keseluruhan.

Pada aplikasi ini perancangan tidak hanya berujung pada data kemenangan tetapi kita bisa melihat tanggal dan waktu hingga detil per detik. Dan hasil pencatatan waktu tersebut dapat dilihat pada table excel **Strategi_Pemenangan** yang ada pada sheet **DATA SAKSI** dengan kolom **LASTUPDATE** dan **TIMEUPDATE**.